

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan perhitungan *Pearls* Kinerja keuangan Kopdit CU Kasih Sejahtera Atambua dapat dikatakan memiliki kinerja yang baik, meskipun ada beberapa pos yang harus perlu diperhatikan lagi agar mencapai standar ideal yang diharapkan. Berdasarkan hasil analisis diatas maka dapat disimpulkan bahwa untuk mengahsilkankenrja yang lebih baik lagi, maka perlu diperhatikan beberapa hal berikut ini:

1. Aspek *Protection*. Meningkatkan dana cadangan risiko agar simpanan anggota bisa dilindungi dan pinjaman lalai yang beredar bisa diatasi dengan baik.
2. Aspek *Effective Finnacial structure*. Menekankan pinjama lalai yang beredar sehingga modal bisa berputar dengan baik, dengan demikian modal lembaga bisa ditingkatkan.
3. Aspek *Asset Quality*. Meningkatkan kualitas aseet dan memimalisir pinjaman yang agar semuanya bisa tertagih, serta menekankan asset yang tidak produktif dengan demikian tidak menghambat CU dalam memperoleh keuntungan dan pendapatan.
4. Aspek *Rate of return on costs*. Menekankan pengeluaran biaya operasional yang tidak penting agar tidak terjadi pemborosan serta menigkatkan modal agar suku bunga tetap stabil, apabila suku bunga stabil maka anggota akan bertambah, dan tidak berpindah dari CU.

5. Aspek *Liquiditas*. Mengeolah asset yang mengalami kelebihan dana menjadi likuid, agar tidak terjadi penarikan simpanan oleh anggota.
6. Aspek *Signs of Growth*. Meningkatkan kualitas pelayanan agar jumlah anggota makin berambah, dan asset pun akan terus makin bertambah.

Kinerja keungan yang dimiliki oleh Kopdit CU Kasih Sejahtera atambua secara keseluruhannya dapat dikatakan sehat, karena kebanyakn dari hasil perhitungan Rasio-rasio *PEARLS* masuk dalam kategori ideal dengan demikian CU harus makin giat dan gencar lagi dalam meningkatkan keuntungan dan lebih berusaha meyakinkan lagi masyarakat agar banyak yang tertarik dan bergabung dengan CU.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan hasil perhitungan *PEARLS* yang ada, maka saran yang diberikan oleh penulis untuk membantu CU Kasih sejahtera atambua agar lebih berkembang lagi adalah sebagai berikut:

### **1. Pinjaman**

Pada bidang pinjaman ini, hal berkaitan dengan perkreditan maka diharapkan CU lebih mempertegas lagi kebijakan dalam sistem pemberian kredit, dan lebih mempertimbangkan secara matang sebelum memberi pinjaman kepada anggota, sehingga pinjaman lalai yang jumlah besar bisa diatasi dan bisa lebih baik lagi.

### **2. Keuangan**

Disarankan memungkinkan CU lebih bagus lagi dalam mengatur sistem Keuangannya, terutama meningkatkan modal lembaga dan

mengatasi asset yang tidak megahasikan agar tidak terjadi kelebihan dana.  
Dengan demikian kinerja keuangan kedepannya bisa lebih baik dan  
mencapai kinerja yang terbaik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amir,Wijaya. 2005. “*Akuntansi Untuk Koperasi*”, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bastian, Indra, 2005. “*Akuntansi Sektor Publik*”. Jakarta : Penertbit Erlangga .
- Budianto, 2011. “*Analisa Kinerja Keuangan Pada CU Katuliswa Bakti dan CU Pancur Kasih di Pontianak*” Fakultas Ekonomi, Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Hendrika, Sukma,2014. “*Analisi Pearsl Dalam Menilai Kinerja Keuangan Koperasi Kredit (CU Usaha Kita) Tahun 2011-2014*”, sekolah tinggi ilmu ekonomi Pontianak.
- Hery,2014. “ *Analisis Kinerja Manajemen*”,Jakarta : PT Gasindo
- Irha, Fahmi,2014. “*Pengantar Manajemen Keuangan*”, Bandung : Alfabeta
- Nuralia, 2009. “*Model Perhitungan Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat di Kota Malang dengan metode PEARLS*”, STIE Perbanas Surabaya.
- Richardson`s C David.2002. *PEARLS Monitoring System*, WOCCU Toolkit Number 4, (Online), ([Http://Www.Woccu.Org/Pubs/Monograp.Htm](http://www.woccu.org/pubs/monograp.htm)) Di Unduh 01 Maret 2018.
- Siaila, Steven, 2017. “*Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Menggynakan Metode Pearls Pada Credit Union Hati Ambonia dan Credit Union AIN HOV Di Propinsi Maluku*”, STIE Ambon. Jurnal sosoq, vol 2. Nomor 4.
- Sitio,Arifin , 2001. “*Akuntansi Koperasi;Praktik dan Teoti*”, Jakarta : Penertbit Erlangga.
- Satar, 2017. “*Ekonomi Koperasi*”, Yogyakarta : Penerbit Deepublish.
- Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Pokok-pokok Perkoperasian. Surabaya: Pustaka Tinta Mas.

[www.cukasihsejahtera.org](http://www.cukasihsejahtera.org)